

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan data yang diperoleh pada analisis penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat getaran kendaraan bermotor wajib uji yang melakukan uji berkala pada Pengujian Kabupaten Semarang memiliki rata-rata tingkat getaran per tahun yang relatif menurun mengikuti tahun produksinya yang semakin muda semakin kecil juga nilai getarannya. Kecuali pada tahun 1996-2000 yang mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa kendaraan yang sistem suspensi sudah mengalami kerusakan ataupun terdapat kekurangan.
2. Tahun produksi kendaraan bermotor wajib uji di Pengujian Kabupaten Semarang memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat getaran. Keeratan hubungan tersebut bersifat sedang atau cukup. Dapat disimpulkan bahwa semakin muda tahun produksi kendaaraannya maka semakin kecil nilai getarannya, begitu pula sebaliknya semakin tua tahun produksi kendaaraannya maka semakin besar nilai getarannya.
3. Nilai dari hasil pemeriksaan sistem suspensi kendaraan bermotor wajib uji di Pengujian Kabupaten Semarang memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat getaran. Namun keeratan hubungan tersebut hanya bersifat sangat rendah atau sangat lemah. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak nilai hasil pemeriksaannya atau sistem suspensi yang masih bagus, maka semakin kecil tingkat getarannya dan sebaliknya jika nilai hasil pemeriksaannya hanya 0 atau telah mengalami kerusakan atau kekurangan, maka tingkat getarannya semakin besar. Walaupun dengan hasil tersebut tidak menjamin pasti karena hubungannya yang sangat lemah.

V.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian tersebut yaitu:

1. Sebaiknya pemilik kendaraan mobil angkutan barang seperti truck ataupun pick up tetap menjaga dan merawat kondisi bagian bawah kendaraan

terutama pada sistem suspensi agar kenyamanan dalam berkendara tetap terjaga dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan akibat kerusakan sistem tersebut dengan rutin melakukan pengecekan.

2. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai getaran yang disebabkan oleh sistem-sistem lain pada bagian kendaraan dengan menggunakan metode yang lain juga.
3. Perlunya pemeriksaan teknis terhadap sistem suspensi yang rutin pada Pengujian kendaraan bermotor agar para pemilik kendaraan dapat mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki pada sistem suspeni jika terjadi permasalahan pada sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga Buntara. (2019). Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia: Faktor Risiko Serta Strategi Pencegahan dan Intervensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 11 Edisi 3, 2019*.
- Aritonang, S., & Herdiyana Wulanuari, P. (n.d.). *DAMAGE ANALYSIS CAUSED BY VIBRATION AT SUSPENSION SYSTEM OF FOUR WHEELS VEHICLE*. http://eprints.ums.ac.id/30618/1/2._
- Astra. (2021). *Penyebab Mobil Bergetar saat Dijalankan*. <https://Gofleet.Id/Blog/Penyebab-Mobil-Bergetar>.
- Djollong. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF (Technique Of Quantitative Research) Andi Fitriani Djollong Andifitriandjollong71@gmail.Com Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare*.
- Firmansyah, D., Pasim Sukabumi, S., & Al Fath Sukabumi, S. (n.d.). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1(2)*, 85–114. <https://doi.org/10.55927/kin>.
- hyundai. (2021). Komponen penting suspensi beserta fungsinya. <https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/articles/9-komponen-penting-suspensi-mobil-beserta-fungsinya-0000000013>.
- lks otomotif. (n.d.). Jenis-Jenis Getaran Pada Kendaraan . <https://www.lksotomotif.com/2018/09/jenis-jenis-getaran-pada-kendaraan-yang.html>.
- Maulana. (2023). *KERTAS KERJA WAJIB PENGARUH TAHUN PRODUKSI KENDARAAN MOBIL ANGKUTAN BARANG BAK TERBUKA (PICK UP) DAN BAK TERTUTUP (BOX) TERHADAP KERUSAKAN SISTEM KEMUDI DALAM PEMERIKSAAN PERSYARATAN TEKNIS KENDARAAN BERMOTOR*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. (n.d.). <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?Data=D5cLOWPF05HCAYSaHv4m5w8QieAbv8e5h8glcpt8F5968MQRyjsFTJD48guLpBcwWm4ZGSyt202B54ec236fghok4Odj7DMZLjK8X12CE84LDQGgB89NcB4n6AcW0XqdO4GRFHvDapWkf2TD3XNIbw y3fd>.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018. (n.d.). <https://jdih.kemnaker.go.id/katalog-1546-peraturan%20menteri.html>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. (n.d.). <https://peraturan.bpk.go.id/details/5268/pp-no-55-tahun-2012>.
- Praktis Merencanakan, P., & dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, M. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.

- Retnawati, H. (n.d.). *Teknik Pengambilan Sampel*.
- Rokhman, T. (2016). Analisis Getaran Pada Footrest Sepeda Motor Tipe Matic dan Non-Matic. In *Jurnal Imiah Teknik Mesin* (Vol. 4, Issue 2). <http://ejournal-unisma.net>
- Sari, W. P., Lestari Mahyuni, E., Salmah, U., Keselamatan, M. D., Kerja, K., Usu, F., & Keselamatan, D. D. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI POTENSI KECELAKAAN KERJA PADA PENGEMUDI TRUK DI PT BERKATNUGRAHA SINARLESTARI BELAWAN TAHUN 2015*.
- Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi, F., & Khamil Dwi Cahyo Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, I. (2016). *Topic 10 Transportation policy and regulation FSTPT ANALISIS VIBRASI PADA ANGKUTAN UMUM*.
- Teknik Rekayasa Otomotif, P., Keselamatan Transportasi Jalan, P., Jl Semeru No, T., & Tegal, K. (2019). BERAT PADA KENDARAAN INNOVA 2000 CC. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*.
- UU Nomor 22 Tahun 2009. (n.d.). <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/38654/Uu-No-22-Tahun-2009>.
- Wasiwitono, U. (n.d.). *FINAL PROJECT-TM 141585 MODELLING OF VEHICLE SUSPENSION SYSTEM USING SOLIDWORK*.
- wuling. (2021). Jenis Suspensi yang digunakan Masa Kini. <https://Wuling.Id/Id/Blog/Autotips/8-Jenis-Suspensi-Mobil-Yang-Digunakan-Mobil-Masa-Kini>.